

## ABSTRAK

(A) Nama : Melvin Kurniawan Darma; NIM: 205170084  
(B) Judul : TINJAUAN YURIDIS TERHADAP PERLINDUNGAN  
HUKUM MASYARAKAT ADAT ATAS HAK ULAYAT (STUDI  
KASUS: MASYARAKAT MEGOW DI LAMPUNG)

(C) Halaman :

(D) Kata Kunci: Hak ulayat, Masyarakat Hukum Adat.

(E) Isi Abstrak:

Tanah merupakan asset terpenting bangsa Indonesia yang sangat mendasar, karena semua masyarakat Indonesia hidup dan berkembang di atas tanah. Masyarakat Indonesia meposisi tanah sebagai hal terpenting, khususnya dalam masyarakat hukum adat. Hak ulayat yang terdapat dalam masyarakat hukum adat sangat penting bagi kelangsungan hidup masyarakat hukum adat setempat tetapi banyak hak ulayat yang diambil alih oleh perusahaan yang kurang bertanggung jawab padahal hak ulayat diakui dan dilindungi sepanjang masih hidup menurut Undang-undang Republik Indonesia. Pasal 18B ayat (2) yang menjadi pedoman suatu hak ulayat tersebut dilindungi dan diakui oleh Undang-undang Republik Indonesia. Penelitian ini juga bermaksud untuk mengetahui eksistensi keberadaan hak ulayat yang dalam Undang-undang. Ketentuan Pasal 18B Ayat (2) Negara menyatakan pengakuannya terhadap subjek hukum adat beserta hak-hak tradisionalnya. Dalam hal ini oknum-oknum pejabat masih banyak yang mengambil hak ulayat tersebut untuk membuat suatu perusahaan, perkebunan dan lain-lain. Sehingga banyak masyarakat hukum adat yang tidak terima apabila hak ulayat tersebut diambil alih oleh oknum-oknum yang kurang bertanggung jawab sehingga terjadi konflik antara kedua belah pihak antara perusahaan dengan masyarakat hukum adat tersebut. Seharusnya oknum-oknum yang kurang bertanggungjawab mengetahui bahwa Undang-undang melindungi dan mengakui hak ulayat tersebut. Dalam hal ini masyarakat hukum adat terutama hak ulayatnya dilindungi dan diakui oleh Undang-undang Republik Indonesia 1945, Undang-undang Pokok Agraria (UUPA), dan Undang-undang yang lainnya.

(F) Daftar Acuan :

(G) Pembimbing : Dr. Endang Padamdari, S.H., M.H.

(H) Penulis : Melvin Kurniawan Darma